

ABSTRAK

Mahsunnatul Hikmah, Pengaruh Variabel-variabel Makroekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia Sebelum dan Sesudah Kebijakan Inflation Targetting Framework (1995.I – 2010.IV), dibawah bimbingan Crisanty Sutristyaningtyas Titik, S.E., M.E dan Dr.Diah Wahyuningsih, S.E. MSi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel makroekonomi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang dan untuk menganalisis perbandingan pengaruh variabel makroekonomi terhadap inflasi di Indonesia pada periode sebelum dan sesudah kebijakan inflation targetting Framework.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh variabel makroekonomi terhadap inflasi di Indonesia lebih berpengaruh dalam jangka panjang jika dibandingkan dengan pengaruhnya dalam jangka pendek. serta variabel makroekonomi memiliki pengaruh yang berbeda sebelum periode kebijakan inflation targetting dan sesudah kebijakan infalation targetting framework. Sebelum kebijakan inflation targetting framework dan sesudah kebijakan inflation targetting framework tersebut terdapat perbedaan yang dapat dilihat dari nilai dummy variabel yang signifikan meski pada jangka pendek tidak signifikan tapi akan menyesuaikan pada jangka panjangnya.

Kata kunci: Inflasi, pdb, m2, nilai tukar terhadap dollar, inflation targetting framework

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Bebas Plagiat.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar	vi
Halaman Persembahan	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Grafik	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi	13
2.1.2. Teori Pertumbuhan Klasik	14
2.1.3. Jumlah Uang Beredar	15
2.1.4. Teori Nilai Tukar (kurs)	19
2.1.4.1 Teori Nilai Tukar <i>Law of One Price</i>	19
2.1.5. Inflasi.....	20
2.1.5.1 Jenis Inflasi.....	21
2.1.5.2 Indeks Harga sebagai Indikator Inflasi.....	24
2.1.5.3 Analisis Ortodoks tentang Inflasi.....	25
2.1.6. Kebijakan Moneter	26
2.1.7. Kerangka Operasional Kebijakan Moneter	27
2.1.8. Kebijakan Moneter Dengan <i>Inflation Targetting Framework</i>	29
2.1.9. Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter	33
2.1.10 Kebijakan Moneter Dalam Mencegah Inflasi	39
2.1.11 Teori Tentang Hubungan diantara Variabel Makroekonomi	41
2.1.11.1 Hubungan Antara PDB (Output) Dengan Inflasi	41

2.1.11.2 Hubungan Antara Nilai Tukar Dengan Variabel Makroekonomi	42
2.2. Penelitian Sebelumnya	43
2.3. Hipotesis dan Model Analisis	47
2.3.1 Hipotesis	47
2.3.2 Model Analisis	47
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian.....	49
3.2. Identifikasi Variabel.....	49
3.3. Definisi Operasional.....	50
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	51
3.5. Prosedur Pengumpulan Data	52
3.6. Teknik Analisis Dan Pengelolaan Data	53
3.7. Langkah-Langkah Analisis Data	54
3.7.1 Uji stasioneritas data	54
3.7.2 Uji kointegrasi engle granger	56
3.7.3 Model <i>error correction model</i> /ECM (model koreksi kesalahan)	57
3.7.4 Pengujian Asumsi Klasik	58
3.7.4.1 Multikolinieritas	58
3.7.4.2 Heteroskedastisitas	58
3.7.4.3 Autokorelasi	58
3.7.5 Pengujian Statistik	59
3.7.5.1 Koefisien determinasi(R^2)	59
3.7.5.2 Uji t-Statistik	59
3.7.5.2 Uji F-Statistik	60
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	61
4.1.1. Perkembangan Inflasi di Indonesia	61
4.1.2. Perkembangan Pertumbuhan Output (PDB) Riil di Indonesia	64
4.1.3 Perkembangan Jumlah Uang Beredar (M2) di Indonesia	67
4.1.4. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika	70
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	73
4.3. Hasil Analisis	74
4.3.1. Pengujian Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	74
4.3.2. Uji kointegrasi (<i>Engle Granger Test</i>).....	76
4.3.3. Hasil Estimasi Model Persamaan Jangka panjang (Kointegrasi)	77
4.3.4. Hasil Estimasi Model Persamaan Jangka Pendek (ECM)	78
4.3.5. Pengujian Asumsi Klasik	80
4.3.5.1. Pengujian Multikolinieritas	80
4.3.5.2. Pengujian Autokorelasi	81

4.3.5.3. Pengujian Heteroskedastisitas	82
4.3.6. Penyembuhan Gangguan Asumsi Klasik	83
4.4. Pembuktian Hipotesis	85
4.5. Analisis dan Pembahasan	87
4.5.1. Analisis Model Jangka Panjang (Estimasi Kointegrasi <i>Engle Granger</i>)	87
4.5.2. Analisis Model Jangka Pendek (Estimasi <i>Error</i> <i>Correction models</i>)	91
4.5.3. Analisis Pengaruh Kebijakan <i>Inflation Targetting</i> <i>Framework</i> (ITF)	93
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	97
5.2. Saran	98
 Daftar Pustaka	100
Lampiran - lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Pengujian Unit Root Test	75
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Kointegrasi Engle-Granger	76
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Kointegrasi (Persamaan Jangka Panjang) ...	77
Tabel 4.4	Hasil Pengujian ECM (Persamaan Jangka Pendek)	79
Tabel 4.5	Matrik Koefisien Korelasi	81
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	82
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4.8	Hasil Uji Newey West HAC	84
Tabel 4.9	Perbandingan sebelum dan sesudah kebijakan ITF	94
Tabel 4.10	Perbandingan Hasil Kebijakan ITF (%)	95

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Pertumbuhan Variabel Makroekonomi Indonesia	8
Grafik 4.1	Tingkat Laju Inflasi	63
Grafik 4.2	Tingkat Pertumbuhan Output Riil (PDB)	65
Grafik 4.3	Perkembangan Jumlah Uang Beredar (M2)	66
Grafik 4.4	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kurva Inflasi sisi permintaan	23
Gambar 2.2	Kurva Inflasi sisi penawaran	24
Gambar 2.3	Perbandingan Kerangka Operasional Kebijakan Moneter	29
Gambar 2.4	Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Unit Root Test pada level	
Lampiran 2	Unit Root Test pada 1 st difference	
Lampiran 3	Engle Granger Cointegration Test	
Lampiran 4	Long Run Estimation (OLS)	
Lampiran 5	Short Run Estimation (ECM)	
Lampiran 6	Asumsi Klasik dan Heteroskedastisitas Jangka Panjang	
Lampiran 7	Heteroskedastisitas Jangka Pendek	
Lampiran 8	Autokorelasi Jangka Pendek	
Lampiran 9	Autokorelasi Jangka Panjang dan Multikolinieritas	